

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan elemen penting dalam pertukaran informasi dan penyampaian makna, yang menjadi inti dari kehidupan sosial maupun suatu organisasi. Berbagai bentuk interaksi sosial seperti penggunaan pengaruh, kerja sama, penularan sosial atau imitasi, serta kepemimpinan termasuk dalam kerangka konsep organisasi (Fazarusda & Indrayani, 2020). Kegiatan komunikasi pada perpustakaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kegiatan yang berkaitan dalam ruang lingkup bersosialisasi, berkumpul, berinteraksi, dan berpartisipasi terutama dalam konteks penyebaran informasi, edukasi, dan keterhubungan sosial yang dapat meningkatkan kohesi sosial dan budaya lokal. Di perpustakaan, komunikasi merupakan suatu bentuk pertukaran pesan dari pustakawan ke pemustaka dan sebaliknya pemustaka ke pustakawan untuk saling mendapatkan informasi. Komunikasi dalam perpustakaan meliputi komunikasi antar pustakawan dan komunikasi dengan pemustaka.

Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati diresmikan pada awal tahun 2024 yang termasuk kedalam pengelompokan perpustakaan khusus yang terbuka untuk umum. Perpustakaan khusus menurut Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain (Riski, 2021). Perpustakaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendidik kehidupan masyarakat yang jauh lebih baik dengan menyediakan informasi bahan ajar yang relevan. Perkembangan ilmu pengetahuan sangatlah penting bahkan menjadi dasar yang abadi dan harus terus dikembangkan.

Salah satu permasalahan utama yang membatasi efektivitas fungsi perpustakaan di Indonesia adalah minimnya pembangunan infrastruktur, khususnya di daerah-daerah terpencil. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya

informasi para pemustaka secara optimal. Akibatnya, minat dan frekuensi kunjungan masyarakat ke perpustakaan terus menurun. Padahal, perpustakaan idealnya dikembangkan dan difungsikan sebagai pusat layanan informasi, sumber ilmu pengetahuan, referensi penelitian, pelestarian warisan budaya nasional, serta penyedia berbagai layanan edukatif lainnya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, kebiasaan membaca masyarakat Indonesia ikut serta mengalami pergeseran. Perubahan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan telepon genggam dan media sosial yang menyajikan berbagai konten singkat, seperti artikel daring, berita, dan unggahan media sosial. Konten-konten tersebut dinilai lebih mudah diakses dan lebih menarik perhatian masyarakat dibandingkan dengan membaca buku, yang umumnya memerlukan waktu dan konsentrasi lebih untuk menggali informasi secara mendalam. Masyarakat semakin dimudahkan dalam mengakses berbagai informasi secara cepat melalui internet. Fenomena ini menyebabkan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan mengalami penurunan. Selain itu, di Kota Cirebon, keberadaan perpustakaan masih terbilang terbatas, baik dari segi jumlah maupun dari aspek kelengkapan fasilitas.

Hal tersebut selaras dengan data yang peneliti dapat dari hasil studi pendahuluan di salah satu perpustakaan umum daerah kota Cirebon yakni Dinas Perpustakaan 400 Dan kearsipan Daerah Kota Cirebon yang mulanya pada tahun 2019 mencapai 102.975 orang pengunjung yang kemudian menurun drastis pada tahun 2022 menjadi 19.854 orang saja yang 13.521 orang tersebut berasal dari kalangan mahasiswa. Penurunan ini juga terjadi akibat pandemi dari covid 19, walaupun tingkat minat pengunjung di tahun 2022 naik lebih signifikan dari tahun 2021 yang hanya 6.612 orang.

Meskipun beberapa perpustakaan masih beroperasi, banyak di antaranya belum mampu memenuhi kebutuhan literasi masyarakat modern. Fasilitas yang kurang memadai dan koleksi bahan bacaan yang tidak diperbarui membuat perpustakaan kurang menarik sebagai tempat kunjungan. Kondisi ini

diperparah dengan kenyataan bahwa masyarakat kini lebih memilih mencari informasi secara digital karena dianggap lebih praktis dan efisien. Akibatnya, perpustakaan yang seharusnya menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan literasi, perlahan kehilangan daya tariknya di tengah arus digitalisasi yang kian masif.

Kehadiran Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati di tengah masyarakat, terutama di daerah yang masih minim akses terhadap fasilitas literasi, menjadi sebuah peluang besar untuk mendorong peningkatan budaya membaca dan pengetahuan. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk meminjam buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran, pengembangan diri, dan pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh.

Rendahnya minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan erat kaitannya dengan rendahnya tingkat minat baca. Ketika minat baca masyarakat menurun, keengganan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan pun meningkat. Kurangnya ketertarikan terhadap aktivitas membaca membuat masyarakat tidak sepenuhnya memahami manfaat yang ditawarkan oleh perpustakaan, seperti akses terhadap sumber informasi, perluasan pengetahuan, serta ketersediaan ruang belajar yang kondusif.

Pada dasarnya, ketika seseorang mulai tertarik untuk mengunjungi perpustakaan, hal tersebut bisa menjadi langkah awal untuk menumbuhkan minat berkunjung yang berkelanjutan. Ketertarikan ini dapat muncul dari berbagai faktor, seperti kenyamanan tempat, lingkungan yang menyenangkan, koleksi buku yang relevan, dan pelayanan yang baik. Jika kebutuhan pengunjung terpenuhi, maka minat mereka akan semakin meningkat, dan mereka akan merasa senang serta puas untuk kembali berkunjung.

Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati, yang baru diresmikan pada bulan Mei 2024, menghadapi tantangan besar dalam upaya memperkenalkan dan mempromosikan keberadaannya kepada masyarakat luas. Dalam era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, strategi komunikasi dan peningkatan minat

kunjung masyarakat ke perpustakaan perlu dirancang secara lebih inovatif dan luas. Pemanfaatan teknologi dan media digital dinilai memiliki potensi besar dalam membuka akses informasi serta memperluas jangkauan perpustakaan sebagai sarana literasi dan edukasi bagi masyarakat.

Perpustakaan didefinisikan oleh undang-undang sebagai lembaga yang mengelola koleksi tulisan, naskah, manuskrip, atau karya tulis sesuai dengan metode profesional dan sistem yang terstandar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan penelitian serta pemeliharaan (Munawwaroh et al., 2023). Fungsi utama perpustakaan sendiri sangatlah penting bagi masyarakat, khususnya bagi kalangan pelajar dan mahasiswa yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian akademis, memperluas pengetahuan di bidang lain, memperkaya ilmu pengetahuan, dan memberikan hiburan kepada pembaca. Untuk itu, perlu adanya rancangan atau strategi komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati.

Di dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada pengamatan kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati. Strategi disini dapat diartikan sebagai perencanaan melalui program dan tindakan. Menurut Cangara (dalam Fazarusda et al., 2020) Strategi komunikasi adalah kombinasi elemen komunikasi seperti komunikan, pesan, saluran, informasi, dan efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi. Tentu penggunaan strategi komunikasi ini tidaklah mudah, perpustakaan harus pandai-pandai berkomunikasi terhadap masyarakat dalam mempromosikan segala macam sarana prasarana yang ada di perpustakaan tersebut, kualitas buku bacaan dan juga fasilitas yang nyaman bagi para pembaca agar tertarik untuk berkunjung. Penggunaan strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan perhatian masyarakat kota Cirebon untuk berkunjung ke perpustakaan.

Oleh karena itu, strategi komunikasi dapat menjadi tolak ukur keberhasilan seorang pustakawan dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, fokus utama penelitian yang

akan peneliti teliti yaitu strategi komunikasi seperti apakah yang dilakukan oleh Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat ke perpustakaan. Dengan itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Strategi Komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Masyarakat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- a) Semakin pesatnya perkembangan zaman masyarakat lebih cenderung memilih mengakses informasi melalui media sosial, hal ini menyebabkan berkurang nya minat untuk berkunjung ke perpustakaan.
- b) Masyarakat kerap kali tidak menyadari bahwa informasi yang didapat dari membaca buku di perpustakaan jauh lebih akurat dan minim sekali *hoax* dibandingkan melalui media sosial.
- c) Penyediaan infrastruktur ruang baca umum bagi masyarakat di Kota Cirebon masih tergolong minim dan belum merata.
- d) Fasilitas perpustakaan yang belum memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka dan koleksi buku yang ada masih sangat sedikit.
- e) Kurang optimalnya minat pengunjung di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati.
- f) Minimnya informasi terkait perpustakaan bahwa terbuka untuk umum.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Strategi komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat.

- b) Pengelola Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati mengatasi hambatan komunikasi dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat.
- c) Pengelola Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati memanfaatkan faktor-faktor pendukung komunikasi dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat.
- d) Respon dan tanggapan masyarakat terhadap penggunaan strategi komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hal yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Bagaimana strategi komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat?
- b) Bagaimana Pengelola Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati mengatasi hambatan komunikasi dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat?
- c) Bagaimana pengelola Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati memanfaatkan faktor-faktor pendukung komunikasi dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat?
- d) Bagaimana respon dan tanggapan masyarakat terhadap penggunaan strategi komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui strategi komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat.
- b) Mengetahui pengelolaan Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati mengatasi hambatan komunikasi dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat.
- c) Mengetahui pengelolaan Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati memanfaatkan faktor-faktor pendukung komunikasi dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat.
- d) Mengetahui respon dan tanggapan masyarakat terhadap penggunaan strategi komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati dalam meningkatkan minat berkunjung masyarakat.

F. Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk memberikan kontribusi karya ilmiah dan khazanah pengetahuan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya strategi komunikasi atau *public relation*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perkembangan keilmuan dan sebagai bahan acuan penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menjadi referensi mengenai teori-teori strategi komunikasi.

2) Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

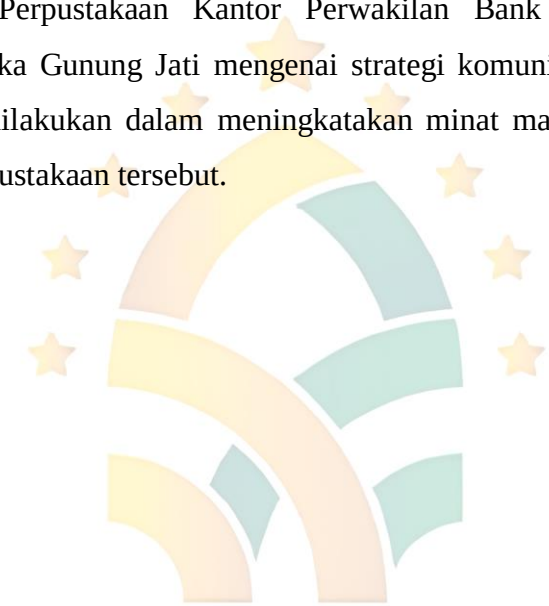
Dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu pembelajaran yang efektif dalam penulisan ilmiah serta dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peneliti mengenai bagaimana strategi komunikasi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat kota Cirebon mengenai Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati supaya lebih ramai dan diminati masyarakat untuk dikunjungi.

c. Bagi Lembaga Perpustakaan

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran kepada pihak Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon Pustaloka Gunung Jati mengenai strategi komunikasi yang tepat dan harus dilakukan dalam meningkatkan minat masyarakat berkunjung ke perpustakaan tersebut.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**